

**ANALISIS PENGARUH PRAKTIK  
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**ALMIRA RAHMADHANI**  
**12030114120037**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Almira Rahmadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120037

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRAKTIK  
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-  
2016)**

Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang,

Dosen Pembimbing,

(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19660616 199203 1002

## **LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Almira Rahmadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120037

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRAKTIK  
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-  
2016)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal .... Maret 2018**

Tim Penguji:

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Almira Rahmadhani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGensi (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Almira Rahmadhani

NIM. 12030114120037

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of tax avoidance on the firm value and agency costs with transparency of information as the moderating variable. The independent variable that is used in this research is tax avoidance which is measured by book tax difference (BTD), Total Accrual (TA), and Effective Tax Rate (ETR). Variables dependent are firm value which is measured by Tobin's Q and agency costs which is measured by Sales to Total Asset ratio (STA) and Operating Expense to Sales ratio (OETS). Then moderating variable is transparency of information which is measured by 33 voluntary disclosure index.*

*The population consist of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2014-2016. Samples are selected using purposive sampling method and acquired 198 companies during 3 years. Test analysis using multiple regression model.*

*Finding in this study indicates that tax avoidance with BTD proxy has a significant negative effect to the firm value. Tax avoidance with BTD and ETR proxies has significant positive to the agency costs with STA proxy. Then the transparency of information also strengthens the relationship between tax avoidance with BTD proxy and the firm value.*

**Keywords:** *tax avoidance, firm value, agency costs, transparency of information*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diukur menggunakan Book Tax Different (BTD), Total Accrual (TA) dan Effective Tax Rate (ETR). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dan biaya agensi menggunakan Sales to Total Asset ratio (STA) dan Operating Expense to Sales ratio (OETS). Kemudian variabel pemoderasi berupa transparansi informasi yang diukur menggunakan 33 indeks pengungkapan sukarela.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 198 perusahaan selama 3 tahun. Uji analisis menggunakan model analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dengan proksi BTD berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak dengan proksi BTD dan ETR juga memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap biaya agensi dengan proksi STA. Kemudian, transparansi informasi juga memperkuat hubungan antara penghindaran pajak yang diukur menggunakan BTD dengan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Penghindaran pajak, Nilai perusahaan, Biaya agensi, Transparansi informasi

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)”** dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan dari Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang jurusan Akuntansi.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Ayah, Ibu, Mbah Atung, Mbah Uti, Abang Fadil, Dede Faris yang senantiasa mendukung dan mendoakan setiap saat.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, serta nasihat kepada penulis selama penyusunan skripsi.

6. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menjalani perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Sahabat-sahabat “Mabin”, Libe, Gayuh, Ido, Rere, Adit, Mas Om, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah ketika senang dan sedih melanda.
9. Shafira dan Dinda yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dari awal dunia perkuliahan dimulai sampai skripsi terselesaikan.
10. Kuat Sidik Wahyono yang senantiasa membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
11. Shelvi, teman satu bimbingan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
12. Penghuni Griya Ilmi yang telah meramaikan hari-hari penulis.
13. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014.

Terakhir, penulis sangat mengharapkan semua kritik dan saran atas penulisan skripsi yang jauh dari sempurna ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Almira Rahmadhani

NIM. 12030114120037

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	8
1.3.2.1    Manfaat Teoritis.....	8
1.3.2.2    Manfaat Praktis .....	8
1.4    Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Teori Sinyal.....	12
2.1.3 Pajak.....	14
2.1.4 Praktik Penghindaran Pajak ( <i>Tax avoidance</i> ) .....	15
2.1.5 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.6 Biaya Agensi .....	17
2.1.7 Transparansi Informasi.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Perumusan Hipotesis .....	26
2.4.1 Pegaaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.4.2 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi .....	27
2.4.3 Pengaruh Praktik Penghidaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	30
3.1.1 Variabel Independen .....	30
3.1.2 Variabel Dependen.....	32

3.1.3 Variabel Pemoderasi .....	34
3.1.4 Variabel Kontrol.....	37
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.2.1 Populasi .....	39
3.2.2 Sampel Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5 Metode Analisis .....	41
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	42
3.5.3.3 Uji Autokorelasi .....	43
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.5.3 Analisis Regresi .....	44
3.5.4 Uji Hipotesis .....	46
3.5.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	46
3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	46
3.5.4.3 Koefisien Determinasi.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data .....	49
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	53
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	57
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	60
4.2.2.4 Uji Heteroskedatisitas .....	62
4.2.3 Analisa Regresi (Hasil Uji Hipotesis).....	67
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	67
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69
4.2.3.3 Uji Statistik t .....	71
4.3 Interpretasi Hasil .....	78
4.3.1 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	78
4.3.2 Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi .....	80
4.3.3 Praktik Penghindaran Pajak Meningkatkan Nilai Perusahaan Yang Memiliki Transparansi Informasi.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan .....	86

5.3	Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....		88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Indeks Pengungkapan Sukarela .....	35
Tabel 3.2 Tabel Korelasi .....	43
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3.1 Uji Normalitas Model I.....	54
Tabel 4.3.2 Uji Normalitas Model II.....	54
Tabel 4.3.3 Uji Normalitas Model III .....	55
Tabel 4.4.1 Uji Multikolonieritas Model I.....	58
Tabel 4.4.2 Uji Multikolonieritas Model II.....	59
Tabel 4.4.3 Uji Multikolonieritas Model III .....	60
Tabel 4.5.1 Uji Durbin Watson Model I .....	61
Tabel 4.5.2 Uji Durbin Watson Model II.....	61
Tabel 4.5.3 Uji Durbin Watson Model III .....	62
Tabel 4.6.1 Uji Glejser Model I .....	63
Tabel 4.6.2 Uji Glejser Model II.....	64
Tabel 4.6.3 Uji Glejser Model III.....	66
Tabel 4.7.1 Uji Statistik F Model I .....	67
Tabel 4.7.2 Uji Statistik F Model II .....	68
Tabel 4.7.3 Uji Statistik F Model III.....	69
Tabel 4.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Model I .....	70

Tabel 4.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Model II.....	70
Tabel 4.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Model III.....	71
Tabel 4.9.1 Uji Statistik t Model I.....	72
Tabel 4.9.2 Uji Statistik t Model II .....	74
Tabel 4.9.3 Uji Statistik t Model III.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.1.1 Grafik Normal P-Plot Model I .....	56
Gambar 4.1.2 Grafik Normal P-Plot Model II .....	56
Gambar 4.1.3 Grafik Normal P-Plot Model III.....	57
Gambar 4.2.1 Grafik Plot Model I .....	63
Gambar 4.2.2 Grafik Plot Model II.....	65
Gambar 4.2.3 Grafik Plot Model III.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan .....	91
Lampiran B Tabulasi Data .....	94
Lampiran C Hasil Uji Statistik Model I .....	103
Lampiran D Hasil Uji Statistik Model II.....	108
Lampiran E Hasil Uji Statistik Model III.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dibayar oleh rakyat. Timbal balik atas pembayaran pajak tersebut tidak diterima secara langsung oleh wajib pajak. Di Indonesia, pajak adalah sumber dana terbesar untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Selain sebagai sumber penerimaan negara (*budgetair*), pajak juga memiliki fungsi lain yaitu fungsi *regulerend*. Sri Mulyani yang sekarang menjabat sebagai Menteri Keuangan mengatakan, selain ditujukan untuk meningkatkan penerimaan negara, penerimaan pajak juga akan diarahkan untuk memberikan stimulus guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan pajak, baik dengan cara intensifikasi maupun ekstensifikasi perpajakan. Upaya dalam memaksimalkan penerimaan negara dari sektor pajak sebenarnya sudah dilakukan sejak adanya reformasi sistem perpajakan nasional yang dilakukan pada tahun 1983 atau yang lebih dikenal dengan *Tax Reform* 1983. Reformasi Perpajakan tersebut berbicara tentang perubahan Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) yang berubah tugasnya menjadi tulang punggung republik ini dalam mengumpulkan penerimaan negara.

Pemerintah khususnya pihak kementerian keuangan perlu mengupayakan usaha yang lebih giat untuk mencapai target yang sebelumnya telah ditetapkan agar

pembiayaan APBN dapat dipertahankan kesinambungannya. Harapan pemerintah dengan adanya penerimaan dari sektor perpajakan yang akan digunakan sebagai modal dalam pembangunan nasional nyatanya tidak sejalan dengan realita yang ada. Rendahnya penerimaan pajak di Indonesia mencerminkan belum tercapainya target yang selama ini diharapkan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan multinasional, seharusnya diikuti juga dengan peningkatan jumlah penerimaan pajak. Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang tidak membayar pajak, bahkan sejak perusahaan tersebut pertama kali didirikan. Mantan Menteri Keuangan, Bambang Brojonegoro, mengatakan sebanyak 4.000 perusahaan PMA tidak membayar pajak. Hal ini seharusnya dipertanyakan mengapa suatu perusahaan bisa mengalami kerugian selama bertahun-tahun. Padahal suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan (*profit-oriented*). Apabila suatu perusahaan benar mengalami kerugian selama bertahun-tahun, seharusnya perusahaan tersebut telah menutup usahanya. Tetapi kondisi demikian tidak terjadi pada perusahaan yang mengaku mengalami kerugian. Perusahaan-perusahaan tersebut tetap melakukan kegiatan operasional seperti biasa.

Dari uraian di atas, bisa dilihat bahwa tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor perpajakan ternyata bertentangan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak yang menimbulkan masalah. Meskipun dalam Undang-Undang telah disebutkan tentang kewajiban wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak, tetap saja pajak masih dianggap sebagai beban yang harus

ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, wajib pajak terus berusaha melakukan penghematan beban pajak dengan melakukan *tax planning*, salah satunya dengan melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah aturan (*tax avoidance*).

Menurut Cai dan Liu serta Hanlon dan Heitzman (dalam Chen, dkk. 2013), praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan strategi yang penting untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan. Praktik penghindaran pajak menggambarkan transfer kekayaan dari pemerintah ke perusahaan yang seharusnya menambah nilai perusahaan. Namun, dalam sebuah literatur yang dibuat oleh Desai dan Dharmapala (2009) mengenai praktik penghindaran pajak dalam kerangka agensi, menunjukkan bahwa manajer oportunistik menerapkan praktik penghindaran pajak untuk memajukan kepentingan manajerial, bukan pemegang saham. Hasil uji hipotesis Chen, dkk. (2013) menunjukkan bahwa dampak langsung dari praktik penghindaran pajak dapat menurunkan nilai perusahaan. Pengaruh praktik penghindaran pajak bernilai positif hanya untuk perusahaan yang telah berdiri selama bertahun-tahun dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh institusi. Desai dan Dharmapala (2009) membuktikan bahwa terdapat dua dampak yang saling bertentangan atas bagaimana penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan. Chen, dkk. (2013) juga menguji pengaruh dari praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, hasilnya signifikan dan negatif. Artinya bahwa praktik penghindaran pajak akan menurunkan nilai perusahaan.

Dari segi perpektif agensi, praktik penghindaran pajak mungkin tidak selalu diinginkan oleh pemegang saham karena adanya biaya gabungan, yang mencakup

biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan penghindaran pajak. Biaya-biaya tersebut misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan pajak, biaya pengembalian reputasi, tambahan biaya kepatuhan, dan belum lagi biaya apabila perusahaan terjaring kasus hukum atas praktik penghindaran pajak yang dilakukan. Biaya agensi pada khususnya, mungkin akan lebih besar daripada penghematan pajak potensial yang telah dilakukan oleh manajer (Wang, 2010). Sehingga harus dikaji terlebih dahulu seberapa besar keterlibatan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak, kemudian dalam penerapannya harus diketahui apakah manfaat dari praktik penghindaran pajak tersebut akan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

Teori Agensi memperlihatkan bahwa praktik penghindaran pajak juga terkait dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Efek dari praktik penghindaran pajak akan lebih positif bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai tata kelola perusahaan yang baik daripada perusahaan-perusahaan yang buruk dalam hal tata kelola perusahaan. Menurut Desai dan Dharmapala (2009), praktik penghindaran pajak yang dijalankan oleh perusahaan yang tidak transparan dapat menurunkan nilai perusahaan. Amstrong (dalam Chen, dkk. 2013) mendefinisikan transparansi informasi sebagai tersedianya informasi perusahaan untuk diakses oleh pihak luar perusahaan, dapat difungsikan juga sebagai tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan diantara *stakeholders*. Menurut Wang dan Zhang (dalam Chen, dkk. 2013), transparansi informasi adalah kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dalam kontrak kompensasi manajemen.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Chen, dkk. (2013) yang berjudul “*Tax Avoidance and firm value: evidence from China*”. Penelitian tersebut menguji akibat dari praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan di lingkungan institusi China dikarenakan perusahaan yang terdaftar di bursa efek China mengalami masalah yang serius karena mempunyai mekanisme tata kelola perusahaan yang buruk. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi, serta menguji sejauh mana transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi dapat mempengaruhi hubungan antara praktik penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam proses kelangsungan hidup perusahaan, pihak perusahaan akan melakukan cara-cara tertentu guna memaksimalkan perolehan laba perusahaan. Salah satu caranya adalah meminimalkan pembayaran pajak yang ditanggung perusahaan karena utang pajak pasti akan mengurangi laba perusahaan. Dalam rangka meminimalkan pembayaran pajak tersebut, manajer perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak.

Praktik penghindaran pajak yang mengurangi adanya transfer pembayaran pajak perusahaan ke pemerintah seharusnya meningkatkan kekayaan pemegang saham. Namun, pada sebuah literatur yang menguji praktik penghindaran pajak pada konsep agensi, hasilnya menunjukkan bahwa manajer perusahaan menggunakan kesempatan atas praktik penghindaran pajak semata-mata untuk meningkatkan kemampuan manajerial, daripada keuntungan pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2009). Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa penerapan praktik penghindaran pajak tidak selalu diinginkan oleh para pemegang saham karena pemanfaatannya yang tidak tepat sasaran dinilai menjadi permasalahan agensi tersendiri bagi pemilik perusahaan. Praktik penghindaran pajak diasumsikan dapat menimbulkan biaya-biaya tambahan lain yang umumnya disebut sebagai biaya agensi.

Transparansi informasi perusahaan didefinisikan sebagai ketersediaan informasi spesifik yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Transparansi laporan keuangan dapat meningkatkan ketersediaan informasi publik tentang keputusan investasi manajemen dan operasional. Oleh karena itu, transparansi informasi dipercaya dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga mengurangi resiko penurunan nilai perusahaan.

Dari uraian tersebut, masalah yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan?



2. Apakah praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat mempengaruhi biaya agensi?
3. Apakah transparansi informasi dapat mempengaruhi hubungan antara praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* akan diukur menggunakan BTD (*Book Tax Different*), TA (*Total Accrual*) dan ETR (*Effective Tax Rate*), sedangkan nilai perusahaan akan diukur menggunakan Tobin's q. Setelah itu, menguji pengaruh dari praktik penghindaran pajak terhadap biaya agensi yang diukur menggunakan STA yaitu rasio penjualan terhadap total asset dan OETS yaitu rasio total beban terhadap penjualan. Kemudian, menguji apakah transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat hubungan antara variabel *tax avoidance* dan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap biaya agensi.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan nilai perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi para pembaca maupun bagi penyusun khususnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan khususnya bagi peneliti yang membahas mengenai praktik penghindaran pajak yang berpengaruh pada nilai perusahaan dan biaya agensi dengan melibatkan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi.

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literatur untuk bahan referensi yang dapat menambah pemahaman mengenai praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan difungsikan untuk menggambarkan garis besar dari struktur penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memuat Latar Belakang Masalah dari penelitian yang ditampilkan dalam bentuk dasar pemikiran secara garis besar dengan menampilkan teori ataupun fakta yang ada dilapangan sehingga

relevan untuk dijadikan alasan dalam pembuatan penelitian ini. Sub-bab Rumusan Masalah memuat pertanyaan mengenai konsep yang membutuhkan jawaban sehingga perlu dilakukan penelitian. Sub-bab Tujuan Dan Manfaat Penelitian memuat harapan-harapan yang ingin diapai oleh peneliti. Serta sub-bab Sistematika Penulisan yang memuat uraian singkat mengenai materi dari setiap bab.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri atas tiga sub-bab. Sub-bab Landasan Teori berisi teori-teori dari berbagai literatur yang mendukung dan mendasari masalah dalam penelitian. Sub-bab Penelitian Terdahulu memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, kemudian mengaitkannya dengan penelitian ini. Sub-bab Kerangka Penelitian memuat alur logika dari hubungan antar variabel penelitian.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi dan cara memilih sampel, jenis dan sumber data yang dipakai, serta menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data sehingga pertanyaan rumusan masalah dapat dijawab.

## **BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat penjelasan tentang hasil analisis dari data yang telah diolah, kemudian mengaitkannya dengan hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui tujuan penelitian tercapai atau tidak.

## BAB V        PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepetingan atas penelitian ini.